



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 033/E-IG/VIII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 4 AGUSTUS 2026 - 4 OKTOBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN AGUSTUS 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 033/E-IG/VIII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 4 Agustus 2026 - 4 Oktober 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG262026000004	16 Maret 2026	033/E-IG/VIII/A/2026	Durian Parigi Moutong

Jakarta, 4 Agustus 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 16 Maret 2026
Tanggal Penerima : 4 Agustus 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Asosiasi Petani Durian Parigi Moutong
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. S. Pakabata, Kelurahan Bambalemo, Kecamatan Parigi
Provinsi : Sulawesi Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Parigi Moutong
Kode Pos : 94471

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Durian Parigi Moutong
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Durian Parigi Moutong merupakan komoditas hortikultura unggulan Sulawesi Tengah yang memiliki karakteristik khas dan berbeda dari varietas durian lainnya. Keunikan ini tidak hanya terletak pada morfologi buah yang berukuran besar, kulit tebal, daging buah kuning cerah, lembut, pulen, dan beraroma kuat, tetapi juga pada faktor agroekologi wilayah Parigi Moutong. Kabupaten ini memiliki kondisi iklim tropis basah dengan curah hujan tinggi yang relatif merata sepanjang tahun, kelembapan udara stabil, serta intensitas cahaya yang cukup. Kombinasi faktor iklim tersebut mendukung proses fotosintesis optimal, menjaga turgor sel, serta mempercepat pembentukan bunga dan perkembangan buah, sehingga menghasilkan durian dengan kualitas konsisten dan cita rasa khas. Selain itu, tekstur tanah lempung berpasir dan liat yang mendominasi wilayah Parigi Moutong berpadu dengan praktik budidaya tradisional yang diwariskan turun-temurun, menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan durian. Kondisi agroklimat yang mendukung ini menjadikan durian Parigi Moutong memiliki keunggulan morfologi dan organoleptik yang sulit ditiru di luar wilayah asalnya. Dokumen deskripsi Indikasi Geografis ini disusun untuk memberikan perlindungan hukum terhadap produk khas daerah, memperkuat identitas geografis, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi petani. Perlindungan IG diharapkan mampu menjaga keberlanjutan budidaya, melestarikan praktik tradisional yang ramah lingkungan, dan memperluas akses pasar domestik maupun internasional. Dengan reputasi yang telah terbentuk, kualitas buah yang unggul, serta keterkaitan erat antara karakteristik produk dengan kondisi iklim dan wilayah asalnya, Durian Parigi Moutong layak ditetapkan sebagai produk Indikasi Geografis yang merepresentasikan keunggulan agroekologi dan budaya lokal Sulawesi Tengah.

